

PEMKOT UNGGULKAN KIOS SEGORO AMARTO - WARUNG MRANTASI

Harga dan Stok Bahan Pokok Stabil, Kamtibmas Terjaga

YOGYA (KR) - Memasuki periode akhir tahun, komoditas kebutuhan pokok di pasaran mendapat pengawasan intensif. Harga dan stok bahan pokok yang stabil akan berimbas pada keamanan dan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang terjaga dengan baik.

"Alhamdulillah hasil pemantauan kami secara rata-rata harga dari 12 kebutuhan pokok cukup stabil. Beberapa ada sedikit kenaikan namun masih normal dan terjangkau. Ini akan terus kami pantau baik pasokan maupun harga di konsumen," ungkap Penjabat (Pj) Walikota Yogya Sugeng Purwanto, usai melakukan monitoring harga bahan pokok dan visitasi Kios Segoro Amarto di Pasar Beringharjo, Jumat (27/9).

Monitoring tersebut melibatkan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) Kota Yogya dan DIY. Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY Hermanto serta Kapolresta Yogya Kombes Pol Aditya Surya Dharma juga turut hadir secara langsung. Pemkot selama ini juga mengandalkan Kios Segoro Amarto dan Warung Mrantasi (Masyarakat Lan Pedagog Tanggapan

Inflasi) dalam melakukan intervensi harga agar stabil dan terkendali. Kios Segoro Amarto mampu menjadi pedoman harga bahan pokok sekaligus memberikan ekspektasi bagi masyarakat dalam mendapatkan harga yang wajar. Sedangkan Warung Mrantasi merupakan komitmen para pedagang bahan pokok seperti beras, telur, minyak goreng, gula, cabai serta aneka bumbu dapur untuk menjaga inflasi.

Sugeng mengungkapkan sejumlah bahan pokok bahkan disuplai dari peternak dan petani lokal yang ada di DIY. Hal ini membuktikan tingkat produksi cukup bagus sehingga baik petani maupun pedagang mendapatkan keuntungan yang wajar. "Ketika produksi dari DIY belum mencukupi maka kita upayakan suplay dari luar. Seperti telur, tahun ini

sudah ada MoU dengan Pemkab Blitar sebagai sentra produksi telur sehingga kami mendapatkan harga yang relatif terkendali. Karena ketika hari besar keagamaan maupun peak season produksi dari sini belum bisa memenuhi kebutuhan," paparnya.

Sementara Hermanto mengaku, setiap minggu sekali jajarannya rutin melakukan survey harga pangan. Hasil dari pemantauan kali ini pun sesuai dengan yang telah disurvei Bank Indonesia. Harapannya tingkat inflasi di bulan ini yang akan segera dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) juga sesuai dengan yang sudah ditargetkan oleh Bank Indonesia yakni 2,5 persen. Dengan begitu maka tidak akan terjadi gejala harga akibat kendala pasokan maupun distribusi. "Kami justru apresiasi Pemkot, Bulog, Polresta dan stakeholder lainnya karena tanpa kerja sama maka harga tidak akan stabil," tandasnya.

Sedangkan Kombes Pol Aditya Surya Dharma, mengaku kamtibmas menjadi tanggung jawab bersama. Termasuk juga komitmen dari pedagang

dalam memberikan harga yang wajar bagi konsumen. Ketika harga bahan kebutuhan pokok tidak stabil

maka bisa berpengaruh pada gejolak di masyarakat. Peluang munculnya tindakan kriminal bukan ti-

dak mungkin akan terpacu. "Kamtibmas ini yang harus kita jaga bersama. Kami pun selalu berupaya

agar jangan sampai terjadi penimbunan bahan pokok serta memonopoli harga," katanya. (Dhi)-f

AGUS RIYANTO

Geluti Aktivitas Sosial, Komitmen Jadi Penyambung Lidah Warga



KOTA YOGYAKARTA

YOGYA (KR) - Anggota DPRD Kota Yogyakarta Agus Riyanto berkomitmen menjadi penyambung lidah warga. Hal ini seiring dengan aktivitasnya sehari-hari yang banyak bergelut di bidang sosial kemasyarakatan. Selama kebersamaan masyarakat, warga yang tinggal di Jalan Mataram Gemblakan Bawah ini pun sangat memahami berbagai aspirasi yang perlu diperjuangkan.

Segudang organisasi sosial hingga saat ini pun masih dilakoni oleh anggota Fraksi PDI Perjuangan ini. Sebut saja Forum Kemintanraan Polisi Masyarakat (FKPM), relawan kebakaran (redkar), Kampung Tangguh Bencana (KTG) Gemblakan Bawah, kelompok sadar wisata (pokdarwis), kampung wisata, Bregada Suryatmojo, bahkan Ketua RT di tempat tinggalnya serta banyak aktivitas sosial lainnya. Pengalamannya di bidang aktivitas sosial itu pun membuatnya semakin peka terhadap persoalan yang ada di masyarakat. "Ke depan kami akan terus berupaya tetap berjuang menjadi penyambung lidah warga ke eksekutif," tandas Agus Riyanto.

Selain aktivitas sosial, Agus Riyanto juga menekuni usaha kuliner yang kini berkembang hingga empat cabang. Dari pengalaman berusahanya itu pula, dirinya berkeyakinan para pelaku UMKM di Kota Yogya bisa terus berkembang manakala mendapat intervensi yang tepat. Sebagai kota tujuan wisata dan pendidikan, tidak sedikit penduduk dari luar daerah yang terus berkunjung ke Kota Yogya. Itu menjadi peluang bagi pelaku UMKM dalam menyediakan kebutuhan baik kuliner, cinderamata, transportasi serta sektor jasa lainnya. "Di sini perlu ada fasilitasi dari pemerintah baik peningkatan skill, permodalan hingga mencari pasar. Tujuannya adalah bagaimana kesejahteraan UMKM terus diperhatikan," tandasnya.



KR-Ardhi Wahdan

Begitu pula di sektor lain seperti pendidikan dan kesehatan, tidak sedikit masyarakat yang perlu terus diadvokasi guna mampu mendapatkan haknya. Sesuai amanah undang-undang, sudah menjadi kewajiban pemerintah dalam menjamin hak pendidikan dan kesehatan masyarakat. Terutama warga dari kalangan kurang mampu melalui jaminan perlindungan sosial.

Oleh karena itu, di tengah kesibukannya menjalani tugas sebagai anggota dewan, Agus Riyanto bertekad untuk terus bersamam masyarakat. Setiap kegiatan yang digelar oleh masyarakat, dirinya akan berupaya untuk tetap hadir dan berinteraksi secara langsung di level bawah. Dengan pola menjalin komunikasi aktif, maka ia pun bisa lebih memahami setiap persoalan serta harapannya mampu memberikan solusi dengan kiprahnya di lembaga dewan. "Intinya harus tetap turun di masyarakat. Mendengar dan melihat secara langsung serta merasakan kesulitan kesulitan yang dihadapi masyarakat. Semoga amanah ini mampu kami jalankan dengan baik," tandasnya yang berangkat dari daerah pemilihan empat, Kemantren Danurejan dan Gondokusuman. (Dhi)-f



KR-Ardhi Wahdan

Pj Walikota bersama Kepala Perwakilan Bank Indonesia dan Kapolresta Yogyakarta berdialog dengan pedagang di Pasar Beringharjo.

Program Magister Hukum FH UJB Selenggarakan Kuliah Umum

YOGYA (KR) - Program Studi Magister Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Janabadra (FH UJB) Yogyakarta menyelenggarakan kuliah umum bertema 'Paradigma Baru Politik Hukum Ekonomi (Investasi)' di kampus setempat, pada 20 September 2024. Selaku narasumber Dr Sudyana SH MHum.

Ketua Program Magister Hukum FH UJB, Suryawan Raharja menuturkan, kegiatan kuliah umum ini sebagai tradisi ilmiah pada Prodi Magister Hukum yang diselenggarakan setiap awal semester. Kuliah umum diikuti tak kurang 100 peserta, terdiri seluruh mahasiswa baru dan mahasiswa angkatan sebelumnya serta para dosen.

Dr Sudyana mengatakan, persoalan politik

hukum ekonomi di negeri ini sangat urgent, mengingat kehendak atau kebijakan negara dalam hal ingin mewujudkan kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia sebagaimana amanah konstitusi, harus dirumuskan sesuai dengan perkembangan masyarakat ekonomi dunia.

Menurutnya, paradigma baru dalam politik hukum ekonomi khususnya investasi atau penanaman modal adalah diterapkannya asas non-diskriminasi investor. Selain itu dibukanya bidang-bidang usaha bagi investor, diberikannya fasilitas dan insentif bagi investor asing, adanya nasionalisasi dengan undang-undang, dan lainnya.

Terlebih dengan berpindahannya ibukota negara ke Ibu Kota Nusantara (IKN), hukum eko-

nomi bidang investasi membutuhkan paradigma baru yang sangat progresif guna mengundang investor masuk ke IKN. "Maka dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2022 tentang Ibu Kota Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2023 tentang Pemberian Perizinan Berusaha, Kemudahan Berusaha, para Investor di IKN sangat termanjakan," kata Dekan FH UJB ini.

Sementara itu, Rektor UJB Dr Risdiyanto ST MT menggaris bawahi kemajuan ekonomi suatu negara hanya dapat dicapai apabila hukum benar-benar ditegakkan secara adil dan bermartabat, hukum menjadi panglima di segala lini kehidupan masyarakat, termasuk kehidupan ekonomi.

Menurut Rektor, banyaknya korupsi akan berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi, sebab uang negara yang seharusnya untuk pembangunan justru ditilap oleh para pejabat penyelenggara negara, ini sangat ironis. "Universitas berharap agar kegiatan kuliah umum dengan tema yang sangat menarik ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa magister hukum dan para dosen sebagai tambahan ilmu pengetahuan," katanya. (Dev)-f



KR-Istimewa

Dr Sudyana menyampaikan paparan dalam Kuliah Umum Program Magister FH UJB.

KISAH WANITA HEBAT AGENBRILINK Dorong Literasi Keuangan



Kursumawati, Agen BRILink di Serbalawan, Medan saat melayani konsumen

KR - Istimewa

JAKARTA (KR) - AgenBRILink memiliki peran krusial dalam menyediakan akses keuangan hingga ke pelosok Indonesia. Salah satu contohnya adalah Kursumawati, seorang AgenBRILink di Serbalawan, Medan, yang terus berkomitmen untuk menjalankan misi ini.

Seperti diketahui, AgenBRILink sendiri merupakan perluasan layanan BRI di mana agen menyediakan layanan perbankan secara langsung. Layanan ini mencapai seluruh wilayah Indonesia, termasuk wilayah 3T (Terdepan, Tertinggal, dan Tertinggal).

Kursumawati bergabung menjadi AgenBRILink pada tahun 2018 dan memiliki semangat untuk menyebarkan literasi mengenai pelayanan perbankan dan keuangan kepada masyarakat sekitar. "Saya memiliki keinginan dalam menjalankan peran sebagai AgenBRILink untuk mendekati diri kepada masyarakat yang ada di sekitar saya, dan senang sekali hingga bisa berteman dan bersaudara dengan mereka," ujarnya.

Rasa percaya diri dan komitmennya sebagai wanita hebat AgenBRILink akhirnya membuahkan hasil yang sangat luar biasa, dimana Kursumawati sudah mendirikan 4 cabang AgenBRILink dan mendapatkan hadiah mobil dari kelas jawara

pada tahun 2024.

Hingga saat ini Kursumawati juga terus menyebarkan literasi mengenai pelayanan perbankan. Kegigihan usaha yang dilakukan Kursumawati mencerminkan bahwa menjadi wanita hebat AgenBRILink merupakan kisah inspiratif bagi wanita-wanita di luarsana.

Jumlah AgenBRILink kini telah mencapai 1 juta agen per 25 Juli 2024. Dengan jumlah mencapai 1 juta AgenBRILink, jumlah transaksi finansialnya mencapai

lebih dari 645 juta kali dengan volume lebih dari Rp800 triliun dan menghasilkan fee based income Rp895,4 miliar. AgenBRILink tersebut mampu menghadirkan solusi praktis dan mudah dijangkau masyarakat.

Dengan adanya 1 juta AgenBRILink, diharapkan semakin memperluas cakupan layanan keuangan dari kota-kota besar hingga desa-desa terpencil. Hal ini mencerminkan komitmen BRI dalam menghadirkan solusi keuangan yang efisien, terjangkau, dan mudah diakses bagi semua lapisan masyarakat.

M. Candra Utama selaku SEVP Ultra Mikro BRI menyampaikan penghargaan kepada para wanita hebat yang menjadi AgenBRILink. Mereka tidak hanya mendukung keluarga, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi perusahaan. "Oleh karena itu, kami akan terus fokus pada pemberdayaan, sehingga semakin banyak wanita hebat yang bisa menciptakan kehidupan yang lebih baik bagi masyarakat sekitar. Selain itu, BRI akan terus berupaya meningkatkan kesejahteraan para AgenBRILink, khususnya AgenBRILink wanita, dengan memberikan berbagai program penghargaan menarik sebagai bentuk apresiasi kami kepada mereka," ujarnya. (*)



AgenBRILink berperan penting dalam menyediakan akses keuangan di seluruh Indonesia, termasuk daerah pelosok

KR - Istimewa